

ABSTRACT

This research aims to determine whether there are differences in bankruptcy prediction results using the *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, and *Grover* models. In addition, this study aims to determine the most accurate bankruptcy prediction models in predicting bankruptcy in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2013-2017.

This type of research is an empirical study. Empirical study is research that uses secondary data. The sampling technique used *purposive sampling technique* with a total sample of 19 retail companies. The data analysis technique uses non-parametric statistical tests, namely the *Wilcoxon Signed Rank* test and the accuracy of the prediction model.

This study compares the results of the four bankruptcy prediction models using descriptive statistical techniques, normality tests, and using the *Wilcoxon* test with the help of the SPSS program. The conclusion of this study shows a significant difference between the *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, and *Grover* models in predicting bankruptcy, and the highest level of accuracy is owned by the *Zmijewski* model with an accuracy rate of 84.21%.

Keywords: bankruptcy, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, dan *Grover*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model prediksi kebangkrutan yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Studi empiris adalah penelitian yang menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 19 perusahaan ritel. Teknik analisis data menggunakan uji statistik non-parametris yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank* dan uji keakuratan model prediksi.

Penelitian ini membandingkan hasil dari keempat model prediksi kebangkrutan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif, uji normalitas, dan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan bantuan program SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara model *Altman*, *Springate*, *Zmijewski*, dan *Grover* dalam memprediksi kebangkrutan, dan tingkat akurasi tertinggi dimiliki oleh model *Zmijewski* dengan tingkat akurasi sebesar 84,21%.

Kata kunci: kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover